

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mutlak perlu dimiliki oleh manusia dalam kehidupannya. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan demikian sistem pendidikan nasional harus dapat mewujudkan manusia Indonesia yang memiliki karakter bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggungjawab. Oleh karena itu seluruh proses pendidikan yang dilakukan harus mengacu pada pembentukan karakter-karakter. Pembentukan karakter sendiri memerlukan upaya yang berkesinambungan melalui sebuah pembinaan yang dapat membiasakan siswa. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Bapak Muhadjir Effendy menekankan bahwa kondisi ideal pendidikan Indonesia adalah ketika dua aspek pendidikan siswa terpenuhi, yaitu pendidikan karakter dan pengetahuan umum (Kompas.com, 9 Agustus 2016). Hal ini menjadikan sekolah-sekolah yang berada pada tingkat SD khususnya mulai bersaing untuk menciptakan suatu sistem pendidikan yang membuat peserta didik memiliki kemampuan dalam semua pelajaran yang diterimanya tanpa mengenyampingkan pendidikan yang penting, seperti pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian yang baik sesuai dengan harapan orang tua. Salah satunya dengan menerapkan program *Full Day School* guna memenuhi pendidikan karakter di sekolah. Menurut Mohammad Danil (2018: 91) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa SD Sabbihisma, yang telah melaksanakan full day school selama kurang lebih 20 tahun telah membuktikan jika program full day school

mampu memberikan efek positif terhadap kemampuan dan perkembangan siswa, bahkan mampu menunjang keberhasilan penanaman nilai-nilai karakter pada diri anak yang didasari pada pengetahuan keislaman dan Al Qur'an.

Program Full day school merupakan suatu program yang telah dirintis oleh sekolah-sekolah di Indonesia, yang menjadi model pendidikan alternatif, melalui penyediaan waktu belajar yang lebih lama sehingga proses pengembangan karakter dalam diri siswa akan lebih optimal. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Suyatni dan wantini (2018: 121) menyatakan bahwa program sekolah sehari penuh menunjukkan dapat membantu siswa untuk meningkatkan kepuasan akademik, sosial, moral, bahkan emosional orang tua. Demikian SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura juga menerapkan proses pembelajaran dan proses penanaman nilai karakter dalam lingkungan sekolah yang diatur dan disusun dalam kurikulum sekolah melalui penerapan program full day school. Dengan adanya penerapan program full day school di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura sekolah mengajak siswanya untuk hidup mandiri dalam suasana kebersamaan dan kesadaran sebagai makhluk Allah SWT, serta mengembangkan kreativitas dan bakat dalam diri siswa yang berakhlak mulai.

Namun penerapan program Full Day School dalam sekolah bukan suatu perkara yang mudah, dibutuhkan peran kepala sekolah untuk mengelola program full day school dengan baik. Selain itu menurut Gunamawan (2012: 38-40) bahwa karakter dibangun melalui tahap pengetahuan, pelaksanaan dan kebiasaan. Semua perilaku baik seseorang diawali dari pengetahuan yang ia dapatkan namun pengetahuan saja tidak cukup untuk itu memerlukan latihan agar menjadi kebiasaan yang dapat dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadikan sekolah untuk mampu menyusun kegiatan-kegiatan yang dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa.

Dalam pelaksanaan program full day school di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura, program full day school memberikan waktu belajar lebih panjang yaitu 8-9 jam sehari, sangat menekankan penyajian pembelajaran dengan suasana menyenangkan, kekeluargaan dan kemandirian karena waktu pembelajaran yang luas sangat mendukung bagi siswa untuk lebih mudah dalam mendalami

pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru dan memberikan kegiatan edukatif yang sifatnya dapat membentuk karakter siswa. Sehingga pembelajaran dengan program *full day school* sesuai untuk mengembangkan karakter, potensi, minat, bakat dan kreativitas anak dengan mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui kegiatan akademik dan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah

Dalam Kompas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Muhadjir Effendy juga menggagas “sistem *full day school*” untuk pendidikan dasar (SD dan SMP), dengan sistem *full day school* ini secara perlahan anak didik akan terbangun karakternya dan tidak menjadi liar di luar sekolah ketika orang tua mereka masih belum pulang bekerja (Kompas.com: 2016). Gagasan tersebut tepat diterapkan untuk pendidikan karakter anak mengingat perkembangan moral yang dialami generasi muda saat ini. Winurini mengatakan, sebagian orang tua, terutama mereka yang bekerja di kota, mendukung usulan ini. Menurut mereka, dengan lamanya waktu di sekolah, anak lebih leluasa bersosialisasi, berada dalam pengawasan orang dewasa, dibiasakan untuk beribadah bersama, terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan dapat menjamin anak makan siang yang sehat (Winurini: 2016: 10).

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui pentingnya pendidikan karakter bagi siswa-siswi sekolah dasar, salah-satunya dengan menerapkan program *full day school*. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji peran kepala sekolah dalam implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura?
2. Kegiatan apa saja yang mendukung implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura?
3. Apa saja nilai-nilai karakter yang muncul pada implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Al-Kautsar Kartasura?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan yang mendukung implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.
3. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang muncul pada implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.

### D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat, baik secara:

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi wacana baru dalam pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan dasar pada peran kepala sekolah dalam implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa khususnya di Sekolah Dasar.

2. Secara praktis

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

- a. Bagi Siswa

Menambah semangat siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

- b. Bagi Guru

Menambah wawasan mengenai penerapan sistem pembelajaran *full day school*.

- c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat memberikan kontribusi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan peran kepala sekolah dalam implementasi program *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SD IT Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.